URGENSI BELAJAR MENURUT AL-QUR'AN KAJIAN
SURAT AL-ALAQ AYAT 1-5 (STUDI TAFSIR IBNU
KATSIR AL-MISBAH)

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

BANTA SAJAR
Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Fakultas /Jurusan : Tarbiyah/PAI
Nim : 111005521

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015 M / 1436 H
SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa untuk Melengkapi
Tugas-Tugas dan Memenuhi Sebagian Gelar
Sarjana (S-1) dalam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Diajukan Oleh:

BANTA SAJAR

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi: Pendidikan Agama Islam
Nomor Pokok: 111005521

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Mahviddin, S.Ag, MA
Nip. 196907031997021001

Pembimbing II,

Junaidi, M.Pd.I
Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pada Hari/Tanggal:

Rabu : 04 Februari 2015 M

Di

LANGSA

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Dewan Penguji

Ketua,

Muhiddin, S. Ag, MA
Nip. 196907031997021001

Sekretaris,

Junaidi, M.Pd.I

Anggota

Dr. Mohd. Nasir, MA
Nip. 197712182006041008

Mulyadi, MA
Nip. 197707292006040103

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa

DR. AHMAD FAUZI, M. Ag
Nip. 19570501 198512 1 001
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .................................................................................. i
KATA PENGANTAR ........................................................................... ii
DAFTAR ISI ....................................................................................... iv
ABSTRAK .......................................................................................... vi

BAB I : PENDAHULUAN ................................................................. 1
A. Latar Belakang Masalah ......................................................... 1
B. Rumusan Masalah ................................................................. 3
C. Pembatasan istilah ................................................................. 4
D. Tujuan Penelitian ................................................................. 4
E. Manfaat Penelitian ............................................................... 5
F. Metode Penelitian ............................................................... 5

BAB II : GAMBARAN TENTANG BELAJAR ................................. 9
A. Pengertian Tentang Belajar ................................................. 9
B. Faktor Yang Mempengaruhi Belajar .................................... 14
C. Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar .................... 15
D. Keutamaan Tentang Belajar .............................................. 20

BAB III : KAJIAN SUTAT AL-ALAQ AYAT 1-5 ....................... 22
A. Asbabun Nuzul Surat Al-alaq .............................................. 22
B. Kajian Surat Al-alaq Ayat 1-5 ............................................ 27
C. Munasabah (pendukung) ayat-ayat yang Berkaitan dengan belajar ........................................ 45

BAB IV : URGENSI BELAJAR DALAM SURAT AL-ALAQ .... 47
A. Perofil Singkat Ibnu Katsir dan AL-Misbah ....................... 47
B. Belajar Menurut Ibnu Katsir Dan Al-Misbah dalam surat Al-alaq ayat 1-5 ......................... 52
C. Hadist-badist Yang Berkaitan Dengan Belajar ................ 57
D. Pandangan Para Tokok-tokoh Tentang Belajar ............... 58

BAB V : PENUTUP ................................................................. 61
A. Kesimpulan ........................................................................... 61
B. Saran ................................................................................. 62

DAFTAR PUSTAKA ........................................................................ 63
ABSTRAK


BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan yang berlangsung saat ini dan mungkin di saat yang akan datang berlangsung cepat, beragam, dinamis dan sukar diramalkan. Agar bisa mengikuti, mensucikan diri dan berkiprah dengan kemajuan-kemajuan yang sangat cepat tersebut kuncinya adalah pada belajar.

Dalam era globalisasi dan pasar bebas, serta persaingan ketat antar bangsa dalam mempertahankan pasar, manusia diharapkan pada perubahan-perubahan yang cepat dan sinergis. Ibarat nelayan di lautan lepas yang dapat menyesatkan, jika tidak memiliki kompas sebagai pedoman untuk bertindak dan mengarunginya.

Perkembangan yang cepat dari lingkungan yang cepat harus diimbangi oleh perkembangan yang cepat pula dari individu warganya. Untuk itu setiap individu warga planet bumi ini dituntut untuk belajar. Lebih banyak belajar, meningkatkan kemampuan, motivasi dan upaya belajarnya, sehingga tercipta masyarakat belajar. Individu warga wasyarakat yang banyak belajar akan mempercepat perkembangan masyarakatnya, perkembangan masyarakat yang cepat menuntut warga masyarakat belajar lebih banyak lebih intensif.

Al-Qur’an merupakan Firman Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai pedoman bagi manusia dalam menata kehidupannya, agar memperoleh kebahagiaan lahir dan bathin, dunia dan
akhirat. Konsep-konsep yang dibawa Al-Qur’an selalu relevan dengan problema yang dihadapi manusia, karena ia turun untuk berdialog dengan setiap umat yang ditemuinya, sekaligus menawarkan pemecahan terhadap problema yang dihadapinya, kapan dan dimanapun mereka berada.

Al Qur’an terdiri dari 6666 ayat, 114 surat, dan 30 juz\(^1\). Pandangan Al-Qur’an tentang belajar dapat diketahui prinsip-prinsipnya dari analisis wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Surat Al-Alaq Ayat 1-5.

Surat Al-Alaq ayat 1-5, di samping sebagai ayat pertama juga sebagai penobatan Muhammad SAW sebagai Rasulullah atau utusan Allah kepada seluruh umat manusia untuk menyampaikan risalah-Nya.

\[
\text{اقرأ باسم رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﺑِأَسْمَاءِ ﺛَمَانِينَ ﻋَﻠَمَانَ مَاءٍ وَأَرضٍ ﺳَبْعَاءً، وَكَذَٰلِكَ ﺑِاً}
\]

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,

\[\text{Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah,}
\]
\[\text{dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.} \ (QS.Al-Alaq 1-5) \]

Surat Al-Alaq ayat 1-5, menerangkan bahwa Allah menciptakan manusia dari benda yang hina dan memuliakannya dengan mengajar membaca, menulis dan memberinya pengetahuan. Dengan kata lain, bahwa

---
\(^1\) Zaenal Abidin, _Seluk Beluk Al-Qur’an_ (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal 166.
\(^2\) Depag RI, _Al-Qur’an dan terjemahnya_ (Jakarta: Depag RI, 1998), hal 1079.
manusia mulia di hadapan Allah apabila memiliki pengetahuan, dan pengetahuan bisa dimiliki dengan jalan belajar.

Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan (belajar) memegang peranan yang menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat tersebut, oleh karena pendidikan merupakan usaha melestarikan, dan mengalihkan serta mentranfortasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspeknya dan jenisnya kepada generasi penerus. Demikian pula halnya dengan peranan pendidikan di kalangan umat Islam, merupakan salah bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan dan menanamkan (internalisasi) dan mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada pribadi generasi penerusnya sehingga nilai-nilai cultural-religius yang dicita-citakan tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu-kewaktu.

Melihat betapa pentingnya belajar bagi kehidupan manusia, yang pada hakekatnya perintah belajar merupakan aktualisasi dari ajaran Islam. Oleh karena itu, penulis berminat untuk mengadakan analisa terhadap konsep belajar menurut Al-Qur’an Surat Al-Alaq ayat 1-5. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis memilih judul “Urgensi Belajar Menurut Al-Qur’an Kajian Surat Al-Alaq ayat 1-5 (Studi Tafsir Ibnu Kastir dan Tafsir Al-Misbah)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimana urgensi belajar menurut Al-Qur’an
C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini secara keseluruhan akan mencakup empat bab, yang masing-masing akan disusun secara sistematis sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, Pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian.

Bab ke dua, berisi tentang tinjauan teoritis tentang belajar, pengertian belajar, asas-asas belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar.

Bab ke tiga, mengenai tentang Asbabunnuzul surat Al-alaq, kajian surat Al-alaq ayat 1-5.

Bab ke empat, berisi tentang urgensi belajar menurut al-quran kajian surat al-alaq ayat 1-5, ayat-ayat tentang keutamaan menuntut ilmu dan hadist Nabi yang berkaitan dengan ke utamaan belajar.

Bab ke lima, berisi tentang penutup, kesimpulan, saran penulis Skripsi dan daftar pustaka.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian pada rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui urgensi belajar menurut Al-
Qur’an kajian surat Al-Alaq ayat 1-5 menurut Tafsir Ibnu Kastir dan Tafsir Al-Misbah.

E. Manfaat Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

a. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peneliti lain untuk mengungkapkan sisi lain yang belum diterangkan dalam penelitian ini.

b. Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam rangka peningkatan motivasi diri untuk belajar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada semua pihak dalam mengembangkan pendidikan.

F. Metodologi Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian memerlukan pendekatan atau desain, yang menunjukkan cara mengumpulkan dan menganalisa data, agar penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien serta serasi dengan tujuan penelitian.
Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain atau pendekatan kualitatif, karena pendekatan ini mempunyai ciri-ciri menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong) mengatakan sebagai berikut:


Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu Asbanunuzul serta penafsiran para ahli tafsir tentang surat Al-Alaq 1-5.

Di samping itu data yang dipergunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari sumber-sumber pustaka yang sudah ada sebagai obyek kajian. Sebagaimana diketahui bahwa sebuah karya ilmiah, maka kecukupan rujukan sangat diperlukan, dengan demikian kecukupan referensi yang dimaksud oleh peneliti di sini adalah tersedianya referensi yang dibutuhkan oleh peneliti yang berhubungan dengan fokus penelitian

---
2. Teknik Pengumpulan Data


3. Teknik Analisa Data

Setelah didapat data melalui pengumpulan data, maka dalam penganalisaannya penulis menggunakan kajian pustaka, maka kajian yang dimulai dengan pelaksanaan kepustakaan.

Mengenal pustaka dan pengalaman orang lain berarti mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan, agar penelitian mempunyai dasar yang kokoh, dan bukan sekedar perbuatan coba-coba (trial and error). Sedangkan tahapan analisis data dalam kajian ini dapat diuraikan antara lain:

a. Deskriptif yaitu, penelitian non hipotesis artinya dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

---

4 Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal 149.
5 Ibid, 78
b. Komparasi, yaitu menemukan permasalahan melalui persamaan-persamaan dan perbedaan tentang ide-ide, tentang orang, kelompok, kritik terhadap orang terhadap suatu ide atau prosedur kerja⁶.

Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini adalah dengan memaparkan persamaan dan perbedaan kajian Tafsir Ibnu Kastir dan Tafsir Al-Misbah dalam menginterpretasikan surat Al-Alaq ayat 1-5.

⁶ Arikunto, Prosedur Penelitian, hal 245-248